

### Contoh Soal Penilaian Harian

|                                               |                                           |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Tema : 8. Daerah Tempat Tinggalku             | Nama : .....                              |
| Subtema : 2. Keunikan Daerah Tempat Tinggalku | Kelas/Semester : <b>IV/II (Empat/Dua)</b> |
|                                               | Hari/Tanggal : .....                      |

*Kerjakan soal – soal di bawah ini dengan teliti dan benar !*

#### BELAJAR DI KELAS

##### A. Soal I



1. Gaya yang terjadi pada peristiwa di atas adalah .....



2. Gaya yang terjadi pada peristiwa di atas adalah .....



3. Yang dimaksud dengan gerak tari adalah .....



4. Tari kreasi daerah di atas berasal dari Jawa Tengah, tari di atas bernama tari .....

### **DESA KEPITING**

Sebuah perkampungan yang warganya mengalami kelainan fisik ditemukan di Dusun Ulutaue, Desa Mario, Kecamatan Mare, Bone, Sulawesi Selatan. Di sana, puluhan penduduknya menderita kelainan di jari kaki dan tangan. Mulai dari lanjut usia hingga bawah lima tahun, jari-jari mereka terbelah menjadi dua hingga mirip capit kepiting.

Di Dusun Ulutaue, baik anak-anak maupun dewasa memiliki jari terbelah dua dan terkadang hanya memiliki tiga ruas jari. Alhasil, jika difungsikan, jari mereka mirip dengan kepiting. Fenomena tersebut mereka anggap sebagai kutukan bagi mereka yang berasal dari garis keturunan yang sama.

Kendati demikian, mereka tak pernah malu dengan warga kampung lain. Bahkan hal ini sudah menjadi hal biasa seperti takdir mereka. Bisa jadi, keanehan tersebut terjadi lantaran asupan gizi yang kurang sejak usia dalam kandungan. Maklum, pekerjaan mereka sehari-hari hanyalah nelayan. Ironisnya, hingga sekarang belum satu pun tim medis atau pemerintah setepat meneliti bahkan mengobati para penduduk di kampung itu. Akibat keanehan pada jari-jari mereka, sebagian warga kampung lain ada yang merasa jijik bergaul dengan mereka. Tak hanya itu, perkampungan mereka pun diberi sebutan 'Kampung Manusia Kepiting' oleh warga setempat.

5. Keunikan yang terjadi di Sulawesi Selatan adalah .....



6. Keberagaman karakteristik yang terlihat pada gambar di atas adalah .....

## Legenda Rawa Pening

Pada zaman dahulu hiduplah seorang anak yang sakti. Sehingga kesaktian tersebut membuat seorang penyihir jahat iri dengannya. Karena merasa *tertandingi* ilmunya, penyihir jahat itu *menyihir* anak itu, badannya penuh luka dengan bau yang sangat menyengat dan luka-luka baru yang nampak. Ketika luka itu kering, tidak ada seorang pun yang mau mendekat dengannya.

Suatu hari anak sakti ini mempunyai mimpi ada seorang wanita yang bisa mengobati lukanya dan penyakitnya. Setiap kampung pun didatangi untuk mencari perempuan tersebut. Namun anak ini senantiasa di usir oleh masyarakat karena mereka merasa jijik dan mengusirnya kembali.

Suatu saat ada pesta dan anak ini dapat masuk dalam pesta tersebut, namun beberapa orang mengusir dan mencaci maki. Kemudian ia diseret keluar. Ketika diseret ia berpesan kepada orang yang ada di pesta tersebut. “Dengan menancapkan satu lidi di atas tanah dan hanya dirinya yang dapat mencabutnya”. Anak tersebut melakukan hal tersebut karena kesal atas perlakuan dari masyarakat. Beberapa orang mengabaikan perkataan anak tersebut. Mereka juga mencoba mencabut lidi itu. Namun tidak seorang pun yang dapat mencabutnya.

Hingga tanpa orang sadari anak itu mencabut dan keluarlah air dan menjadi mata air. Semakin lama air yang keluar semakin deras dan banyak. Hingga menenggelamkan daerah itu, hingga menjadi telaga yang di beri nama “Rawa Pening”. Tidak ada satu orang pun yang selamat kecuali wanita yang telah menolongnya serta memberikan rumah dan merawatnya.

Penyihir jahat masih tidak terima atas kesembuhan itu, penyihir itu *menyihir* lagi menjadi ular besar dengan kalung genta di bagian leher. Karena kalung itu selalu berbunyi *klinting-klinting* membuat nama ular itu memiliki nama baru *klinting*.

7. Tokoh yang ada di dalam cerita fiksi di atas yaitu .....

## JAKA TARUB

Disuatu desa, hiduplah seorang perempuan yang biasa dipanggil Mbok Randa, dia mempunyai anak angkat bernama Jaka Tarub yang telah tumbuh menjadi seorang pemuda dewasa yang tampan dan sangat senang berburu. Suatu hari ketika dia berburu seperti biasanya, dia mendengar suara wanita yang kurang jelas karena ditelan dedaunan, karena penasaran Jaka Tarub akhirnya menuju kesumber suara secara mengendap-endap. Jaka Tarub melihat 7 orang gadis cantik yang sedang mandi di telaga, hampir bersamaan dengan itu, dia juga melihat beberapa lembar selendang yang tergeletak dipinggir telaga, ada bisikan dari dalam diri Jaka Tarub untuk mengambilnya, dan secara mengendap-endap dia mengambil salah satunya.

Ketika para gadis yang ternyata bidadari itu hendak kembali ke khayangan, salah satu dari mereka panik karena tidak menemukan selendangnya, tapi keenam bidadari lain tidak dapat berbuat apa-apa. Melihat hal tersebut Jaka Tarub mendekati sang bidadari yang tertinggal bernama Dewi Nawang Wulan itu, Dewi Nawang Wulan terpaksa harus

menceritakan semuanya, Dewi Nawang Wulan tidak punya pilihan lain,akhirnya dia ikut ke rumah Jaka Tarub.

Hari berganti hari, mereka menikah dan mempunyai anak. Bagaimanapun Dewi Nawang Wulan adalah seorang bidadari sehingga dia mempunyai kelebihan, salah satunya adalah dapat membuat sebakul nasi hanya dari satu biji padi, asalkan tidak ada yang mengetahui hal itu, itulah sebabnya Dewi Nawang Wulan melarang suaminya untuk membuka tanakan nasinya, namun Jaka Tarub tidak sanggup menahan rasa penasarannya, dia membuka tanakan nasi itu dan sangat terkejut karena hanya ada satu biji padi di dalamnya.

Jaka Tarub menanyakan perihal itu ke isterinya, ketika itu pula Dewi Nawang Wulan kehilangan kesaktian. Karena telah sepenuhnya menjadi manusia biasa, Dewi Nawang Wulan pun harus bersusah payah untuk membuat kebutuhan sehari-hari, harus bersusah-susah menumbuk padi,dan mengambil padi dilumbung. Semakin lama,padi dilumbung semakin berkurang.

Sampai suatu hari, ketika Dewi Nawang Wulan ingin mengambil padi, dia menemukan selendangnya terselip diantara butir-butir padi. Dewi Nawang Wulan merasa sedih sekaligus gembira, dia senang karena mengetahui dia akan segera berkumpul bersama teman-temannya, dia sedih karena harus berpisah dengan keluarganya, tapi tak ada pilihan lain, dia harus meninggalkan Jaka Tarub yang sedari tadi ternyata melihat ia telah berubah menjadi bidadari lagi. Dewi Nawang Wulan hanya berpesan agar suaminya membuat sebuah dangau di dekat pondoknya sesaat sebelum kembali ke khayangan.

8. Tokoh yang ada di dalam cerita fiksi di atas yaitu .....



9. Kegiatan ekonomi yang terlihat dari gambar di atas adalah .....



10. Pada kegiatan ekonomi, warung/toko berperan sebagai .....

## **Kunci Jawaban**

### **A. Soal I**

1. Tarikan dan dorongan
2. Pegas
3. Gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran
4. Kuntulan
5. Anak-anak dan orang dewasa memiliki jari mirip dengan kepiting
6. Dalam satu kelompok diskusi terdapat laki-laki dan perempuan
7. Seorang anak sakti, penyihir jahat, warga desa, wanita penolong anak yang sakti
8. Mbok Randa, Jaka Tarub, Dewi Nawang Wulan
9. Produsen, distributor dan konsumen
10. Distributor